



ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM SATU AMIN DUA IMAN

Desi Fitriyani¹, Dalinur M.Nur², Ahmad Harun Yahya³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³
fitrianiidessi17@gmail.com

ABSTRAK

Satu Amin Dua Iman merupakan salah satu web series Indonesia yang di sutradarai oleh Reka Wijaya dan di produksi oleh MD Entertainment bersama Seven Production. Web series ini dominan bergenre drama romansa, namun di dalamnya terdapat juga beberapa scene bergendre religi. Web series ini menceritakan tentang kisah perjalanan cinta seorang dokter muda cantik yang berada dipersimpangan antara satu laki-laki beriman dan satu laki-laki berbeda keyakinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah di dalam film Satu Amin Dua Iman dan bagaimana pula makna dominan dari film Satu Amin Dua Iman ini. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan kajian analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri atas makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipant dan juga dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa potongan-potongan scene adegan dan dialog yang terdapat pesan dakwah didalamnya, yang kemudian disampaikan oleh para pemain film melalui adegan dan dialog seperti, dalam Islam tidak diperbolehkan berpacaran, tidak boleh menikah antar muslim dengan non muslim, Allah SWT sebagai penyembuh dari segala penyakit, ibadah dalam menjaga dan merawat saudara perempuan, ridho Allah SWT ridho orang tua, dan dilarangnya bersentuhan antar laki-laki dan perempuan yang bukan mahram. Sedangkan makna dominan dari web series Satu Amin Dua Iman ini adalah diperlihatkan pengorbanan orang tua demi kebahagiaan anak-anaknya, pembelajaran bahwa kesembuhan penyakit adalah kuasa penuh Allah SWT, hidayah yang dapat diberikan oleh Allah SWT kepada siapapun yang dikehendaknya, dan manusia diciptakan hidup berpasang-pasangan melalui pernikahan yang sah agar menjadi mahram satu sama lain.

Kata kunci: film, semiotika, dakwah

ABSTRACT

Satu Amin Dua Iman is an Indonesian web series directed by Reka Wijaya and produced by MD Entertainment with Seven Productions. This web series is dominated by the romance drama genre, but in it there are also several scenes of the religious genre. This web series tells the story of the love journey of a beautiful young doctor who is at the crossroads between a man of faith and a man of a different faith. Therefore, this study aims to find out how the da'wah messages are in the film Satu Amin Dua Iman and how the dominant meaning of this film Satu Amin Dua Iman is. The research methodology used is a qualitative approach with the study of Roland Barthes' semiotic analysis which consists of denotative meaning, connotative meaning and mythical meaning. While the technique of data collection is done by means of non-participant observation and documentation. Based on the results of this study, several pieces of scenes and dialogues were obtained which contained da'wah messages in them, which were then conveyed by the film players through scenes and dialogues such as, in Islam it is not allowed to date, it is not permissible to marry between Muslims and non-Muslims, Allah SWT is the healer of all diseases, worship is in looking after and caring for sisters, Allah SWT is pleased with parents, and it is

forbidden to touch between men and women who are not mahram. Meanwhile, the dominant meaning of the Satu Amin Dua Iman web series is showing the sacrifice of parents for the happiness of their children, learning that healing from disease is the full power of Allah SWT to whoever he wants, and humans are created to live in pairs, couple through legal marriage to become mahrams for each other.
Keywords: film, semiotics, da'wah

PENDAHULUAN

Dalam periode yang berkembang pesat ini, telah dilakukan banyak kemajuan pengaturan pola teknologi canggih, termasuk cara berkomunikasi yang sekarang lebih mudah dilakukan dan dapat menjangkau seluruh dunia dengan adanya jaringan internet. Selain itu juga ada media komunikasi massa seperti radio dan televisi bahkan media sosial yang kini digunakan untuk berkomunikasi dan dapat dimanfaatkan sebagai wadah dalam penyampaian pesan, termasuk pesan dakwah. Dakwah saat ini harus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai media yang ada guna upaya sosialisasi ajaran Islam. Tuntutan terhadap adanya media cetak Islam atau media massa Islam menjadi penting dan medesak. Sehingga dakwah Islam tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak ditinggalkan oleh pemeluknya yang sudah dipengaruhi oleh budaya global (Abdullah, 2018: 33)

Salah satu bentuk dakwah yang dapat dilakukan dalam media massa adalah film. Tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi film juga memiliki fungsi edukatif dan informative. Salah satu bentuk pesan yang disampaikan melalui film adalah pesan yang bersifat religi atau keagamaan. Pesan keagamaan bermakna bahwa film tidak hanya dapat menampilkan dirinya sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki fungsi baru yaitu sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Film dipilih sebagai sarana dalam penyampaian pesan dakwah karena dinilai lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesannya yang mana dikemas dalam bentuk berbeda dan tidak monoton.

Salah satu judul film yang di dalamnya terdapat beberapa pesan dakwah yakni "Satu Amin Dua Iman". Web series Indonesia ini merupakan hasil produksi MD Entertainment bersama dengan Seven Productions yang disutradarai oleh Reka Wijaya. Web series ini dibintangi oleh beberapa aktor dan aktris seperti Nikita Willy, Aditya Zoni dan Dimas Anggara. Web series ini menceritakan tentang kisah seorang dokter muda yang mana perjalanan cintanya harus berada dipersimpangan. Ia dihadapkan dengan dua warna kehidupan cinta dari dua laki-laki yang berbeda.

Penelitian ini menganalisis tentang makna pesan dakwah dalam sebuah film, karena film merupakan suatu karya audio visual yang di dalamnya terkandung banyak makna dan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penonton melalui rangkaian adegan dan dialog. Saat ini, film merupakan salah satu karya yang diminati oleh semua lapisan masyarakat dan usia. Cerita dan pesan dalam film mempengaruhi penonton baik saat menonton maupun setelah film usai. Web series Satu Amin Dua Iman ini bergendre drama romansa dan religi, menceritakan tentang sebuah hubungan yang berbeda keyakinan. Tapi bukan tentang perbedaan keyakinan yang akan dibahas melainkan untuk mengetahui bagaimana isi dan makna pesan dakwah yang terkandung dalam setiap scene yang diperankan oleh para tokoh.

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui pesan dakwah di dalam film. Film merupakan bidang yang relevan untuk analisi



semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. Tanda-tanda itu bermaksud sebagai system tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Film biasanya mempunyai makna seperti yang dikemukakan oleh Roland Barthes, yaitu penanda (signifier) dan pertanda (signified).

Semiotika Roland Barthes merupakan pengetahuan tentang tanda yang disebut dengan model two order of significations yang terdiri dari denotasi, konotasi (aspek bahasa) dan didukung mitos. Pada tingkatan pertama merupakan tataran denotasi, sedangkan yang kedua adalah konotasi dimana secara bersamaan denotasi juga merupakan sebagai penanda konotatif maka pada tingkatan kedua ini membentuk tanda baru. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos. Mitos dalam pandangan Barthes merupakan perkembangan dari makna konotasi yang berkembang di masyarakat (Pratiwi, 2021: 9).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mengembangkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Indrayanto, 2017: 205). Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Noor, 2011: 34).

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, baik fenomena alamiah dan fenomena yang diciptakan oleh manusia. Fenomena dapat berupa kegiatan, perubahan, sikap, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek dan faktor utama dalam penelitian ini adalah web series *Satu Amin Dua Iman*. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah potongan-potongan adegan atau *scene* maupun dialog pesan dakwah yang terdapat dalam film dan diberikan oleh para pemain yang berpartisipasi dalam web series *Satu Amin Dua Iman* tersebut.

Sumber Data

Dalam penelitian, data sangat penting untuk mendukung penguatan argumentasi dan hasil penelitian tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut: Data primer adalah sebuah data yang telah dikumpulkan dan diproses secara langsung untuk dijadikan data utama dalam penelitian. Dalam hal penelitian ini data tersebut adalah rekaman video web series *Satu Amin Dua Iman* yang



sudah penulis download di *platform* WeTV kemudian dipilih potongan-potongan gambar dari adegan-adegan yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam penelitian. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis semiotika pesan dakwah dalam web series *Satu Amin Dua Iman* dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Indrayanto, 2017: 178). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi non partisipan

Marshall (1995) menyatakan bahwa, "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Indrayanto, 2017: 179). Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Noor, 2011: 140).

Peneliti melakukan observasi non partisipan karena peneliti hanya sebagai penonton atau penyaksi dari peristiwa yang menjadi subjek penelitian. Jadi peneliti menonton web series *Satu Amin Dua Iman* yang telah di download sebelumnya dan selanjutnya peneliti kemudian mengamati adegan atau *scene* dan dialog dalam film tersebut kemudian menganalisisnya sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu analisis semiotika Roland Barthes untuk selanjutnya dikelompokkan ke pesan dakwah.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai media untuk memperoleh informasi dan memperkuat argumentasi, dalam hal ini adalah rekaman video web series *Satu Amin Dua Iman* dan mengkaji baik berupa dokumen-dokumen, buku-buku, media massa, catatan harian, foto dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Secara detail, bahan *documenter* terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan *flashdisk*, dan data tersimpan di website (Noor, 2011: 141).

Teknik Analisis Data

Dalam mengkaji web series *Satu Amin Dua Iman* ini peneliti akan menganalisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yang mana memuat tiga aspek yakni Denotasi, Konotasi dan Mitos. Analisis ini akan dilakukan dengan mendeskripsikan



potongan-potongan adegan atau *scene* maupun dialog dalam bentuk tulisan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Bahwa kajian pertama kali yang diteliti adalah makna denotasi, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan makna konotasi, dan tahap selanjutnya adalah kajian makna mitos yang terdapat pada potongan *scene* tersebut dimana untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam web series *Satu Amin Dua Iman* berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Islam, ketika Nabi ditanya tentang sebaik-baiknya keislaman? Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam menjawab “*memberi makan orang dan mengucapkan salam kepada orang yang kalian kenal dan tidak kalian kenal*” (HR. Bukhari). Namun dalam perintah agama Islam, Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam melarang memulai memberikan salam kepada non-muslim. Sebagaimana di dalam hadist “*janganlah memulai mengucapkan salam kepada orang Yahudi dan Nasrani dan bila kamu bertemu salah seorang dari mereka di jalan maka desaklah ia ke arah yang sempit*” (HR. Muslim). Dan apabila ada seorang non-muslim mengucapkan salam kepada muslim maka jawablah dengan “*wa’alaikum*” saja.

Di dalam agama Islam dilarang bagi laki-laki dan perempuan yang belum mahram atau belum menikah untuk berpacaran. Pacaran merupakan budaya asing yang masuk ke Indonesia karena adanya globalisasi. Harus diketahui bahwa pacaran hanyalah perantara perbuatan dosa yang ujungnya mendekati zina, zina merupakan perbuatan dosa besar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Al-Isra’ ayat 32 yang artinya “*dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan sesuatu jalan yang buruk*”. Pernikahan dalam Islam adalah penyatuan dua lawan jenis anak Adam, dalam sebuah ikatan ritual agama yang menghalalkan hubungan biologis diantara keduanya, serta menyatukan antara kedua keluarga pasangan, suku dan negara. Pernikahan harus jelas dari awal niatnya adalah untuk ibadah. Islam memberikan penghargaan yang besar terhadap ikatan pernikahan yakni sebanding dengan separuh agama sekaligus cara menjauhi zina. Sahabat Anas bin Malik ra berkata: “*telah bersabda Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam: barang siapa menikah, maka ia telah melengkapi separuh imannya. Dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah dalam memelihara yang separuhnya lagi*”.

Segala penyakit datangnya dari Allah SWT, maka obat penyembuhnya pun juga didatangkan dari Allah SWT asal berdoa dan berikhtiar kepada Allah SWT sebagaimana dalam firmanNya surah Al-Isra ayat 82 yang artinya “*dan kami turunkan Al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur’an) hanya akan menambah kerugian*”.

Anak merupakan amanah dan titipan dari Allah SWT yang diberikan kepada orang tua. Anak bisa menjadi sumber kebahagiaan dan penyejuk hati atau juga bisa menjadi sumber petaka dan kesedihan bagi orang tuanya, hal ini tergantung dari bagaimana orang tua mendidik dan menjaga amanah tersebut. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur’an surah al-Anfal ayat 28 berbunyi yang artinya “*dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah lah pahala yang besar*”. saudara laki-laki untuk mengemban tanggung jawab terhadap saudara perempuannya dengan jaminan surga. Demikian bagi saudara laki-laki agar tidak melepas tanggung



jawabnya sampai saudara perempuannya itu menikah. Karena berdosa seorang laki-laki yang tidak peduli dan mengabaikan kehidupan saudara perempuannya.

Berbakti kepada orang tua adalah bentuk ibadah yang paling dicintai Allah SWT. Sebagaimana dalam hadist shahih yang diriwayatkan sahabat Ibnu Mas'ud ra menjelaskan bahwa *"aku bertanya kepada Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam: amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah? Rasul menjawab, shalat pada (awal) waktunya, kemudian apa lagi? Nabi menjawab lagi, berbakti kepada kedua orang tua. Aku bertanya kembali, kemudian apa lagi? Kemudian jihad fi sabilillah. Ibnu Mas'ud mengatakan, beliau terus menyampaikan kepadaku (amalan yang paling dicintai oleh Allah), andaikan aku meminta tambahan, maka beliau akan menambahkan kepadaku"* (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasa'i). Selain amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT, keutamaan bakti kepada orang tua lainnya yakni memudahkan segala perkara, diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, memperoleh imbalan surga dan dijauhkan dari malapetaka, doa yang mustajab bagi anak yang berbakti, dan ridho Allah tergantung ridho kedua orang tua.

Bersalaman merupakan bentuk untuk mempererat tali silaturahmi baik antara individu dalam hubungan kekeluargaan, hubungan pekerjaan, dan lain sebagainya. Namun dalam syariat hukum Islam antar laki-laki dan perempuan yang bukan mahram diharamkan hukumnya untuk bersentuhan dalam bersalaman. Hal ini dikarenakan Islam melindungi laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dari perbuatan yang tidak diinginkan yakni zina.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam web series *Satu Amin Dua Iman*. Maka penulis menyimpulkan berdasarkan pada teori semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Pesan dakwah dalam web series *Satu Amin Dua Iman* yakni, Aisyah menyatakan dirinya tidak bisa pacaran karena dosa, antara muslim dan non muslim haram hukumnya jika mereka menikah, yang menyembuhkan dan menyelamatkan seseorang dari sakit adalah Allah SWT, menjaga dan merawat saudara perempuan termasuk ibadah dalam agama, ridho Allah SWT tergantung atas ridho kedua orang tua, larangan bersentuhan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.
2. Makna dominan dalam web series *Satu Amin Dua Iman* menggambarkan sosok orang tua yang rela berjuang demi kebahagiaan sang anak, juga memberikan pelajaran bahwa Allah SWT memiliki kuasa penuh atas alam semesta dan semua hambanya di muka bumi contohnya dalam hal kesembuhan atas penyakit, selanjutnya hidayah yang Allah SWT kehendaki untuk diberikan kepada siapa yang dia pilih, hidayah banyak macamnya termasuk hidayah yang diperoleh seorang non muslim untuk menjadi muallaf dan menjadi hambanya yang taat, dan yang terakhir adalah Allah SWT menciptakan manusia dengan berpasang-pasangan, pernikahan menjadi jalan satu-satunya untuk menjadikan dua orang hamba yang bukan mahram menjadi mahram



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. Ilmu Dakwah. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid dan Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish
- Farisa, Riska. 2021. *Analisis Semiotika Makna Pesan Istiqomah Pada Iklan Rejoice Hijab Dalam Kewajiban Menutup Aurat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Indrayanto. 2017. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. Palembang: CV Amanah
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur. 2013. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. PEKOMMAS: Vol. 16 No. 1
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Palupi, Septika Widya. 2019. *Stereotip Wanita Muslimah Pada Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: PT Cita Instans Selaras (Citila)
- Prasetya, Redifa Fajar. 2020. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Glenn Fredly Dan Tompi Dalam Lirik Lagu Agamamu Agamaku*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Pratiwi, Helvina Prihartanti. 2021. *Analisis Semiotika Makna Fitrah Dalam Film Pendek Hijaiyah Cinta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

